



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

ASISTENSI PUNGGI LUMBAL

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.2/
7766/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

1/2

SPO

Tanggal Terbit :

2 November 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Membantu dokter melakukan tindakan memasukkan jarum pungsi lumbal menembus lapisan durameter ke dalam ruang subaraknoid melalui prosesus spinosus L4-L5 atau L5-S1 untuk mengambil cairan otak (*Liquor Serebrospinalis/ LCS*)

TUJUAN

1. Pemeriksaan penunjang invasif LCS untuk menegakkan diagnostik (evaluasi tanda perdarahan, infeksi, gangguan demielinisasi)
2. Mengukur dan mengurangi tekanan LCS
3. Mendeteksi adanya blok subaraknoid spinal
4. Pemeriksaan mielografi dengan zat kontras
5. Pemberian terapi intra tekal ke dalam kanalis spinal
6. Terapi dan prevensi pada *hydrocephalus* komunikans yang disebabkan intraventrikular hematoma

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.04/III/0028/2014 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

A. Identifikasi

Identifikasi identitas pasien dengan benar (lihat SPO identifikasi pasien)

B. Peralatan

1. Jarum pungsi lumbal nomor 20 G atau 22 G 2 (1-2 buah) dengan stiletnya
2. Larutan desinfektan (betadine dan alkohol 70%)
3. Duk bolong steril
4. Sarung tangan steril
5. Sarung tangan bersih
6. Reagen *Nonne-Pandy* dalam tabung khusus
7. 3 tabung steril penampung LCS (pemeriksaan bakteriologi, sitologi, biokimia)
8. Botol kering dan bersih
9. Kasa dan lidi kapas steril
10. Plester (*micropore* atau *hypafix*)
11. Spuit 3 cc (2-3 buah)
12. *Lydocain* atau *xylocain* 2% (2 ampul)
13. *Dexamethason* atau *adrenalin* (1/2 ampul)
14. Manometer spinal

C. Persiapan

1. Persiapkan alat di troli tindakan
2. Pastikan kesesuaian order dokter dengan pasien yang akan dilakukan pungsi
3. Pastikan pasien sudah diberikan penjelasan mengenai tindakan pungsi lumbal dan sudah menandatangani *inform consent* tindakan pungsi lumbal
4. Jelaskan sensasi yang akan dirasakan pasien selama prosedur dilakukan
5. Anjurkan pasien mengosongkan kandung kemih sebelum



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

ASISTENSI PUNGSI LUMBAL

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXIX.2/
7766/2018

No. Revisi :

01

Halaman :

2/2

prosedur dilakukan

D. Prosedur

1. Jaga privasi pasien dengan menutup tirai tempat tidur
2. Cuci tangan, pakai sarung tangan bersih dan masker
3. Dekatkan troli tindakan ke pasien
4. Bantu pasien mengatur posisi tubuh fleksi maksimal pada sendi lutu, panggul dan lumbal
5. Setelah dokter menggunakan sarung tangan steril, buka kemasan steril duk bolong dan serahkan pada dokter untuk menutupi paparan area lumbal yang akan ditusuk
6. Bantu dokter selama tindakan dengan tetap menjaga prinsip sterilitas alat maupun area yang sudah tertutup duk bolong
7. Bantu pasien mempertahankan posisi kepala untuk menghindari pergerakan tiba-tiba dari pasien saat jarum pungsi lumbal ditusukkan
8. Setelah prosedur selesai dilakukan, tutup area bekas penusukan dengan kasa hypafix
9. Berikan label identitas pasien pada botol sample berisi sampel LCS dan segera kirimkan ke laboratorium
10. Anjurkan pasien tidur dengan posisi *flat* (boleh hanya dengan 1 bantal) selama 6-12 jam setelah prosedur dilakukan
11. Observasi adanya kebocoran di area bekas penusukan
12. Rapihkan alat-alat dan buang sampah sesuai prosedur rumah sakit
13. Cuci tangan
14. Dokumentasikan respon pasien, termasuk nyeri dan tanda-tanda vital setelah dilakukan pungsi lumbal
15. Monitor adanya tanda-tanda komplikasi tindakan pungsi lumbal
16. Anjurkan meningkatkan *intake* cairan untuk mencegah nyeri kepala setelah pungsi lumbal

E. Hal-Hal yang perlu diperhatikan :

1. Teknik septik dan aseptik selama asistensi tindakan pungsi lumbal
2. Komunikasi terapeutik selama tindakan pungsi lumbal
3. Privasi pasien dan lingkungan yang nyaman selama tindakan pungsi lumbal

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Jalan
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Rawat Intensif
4. *Home Care*